

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Dinas Kabupaten Boyolali)**

Aditya Akbar Putra Pradana^{1)*}, Erma Setiawati²⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Korespondensi: adityaakbar60@gmail.com, erma.setyowati@ums.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the quality of human resources, information technology utilization and internal control on the reliability of local government financial reporting. The approach used in this study is a qualitative approach. This population of this research is accountancy/ clerical of financial on 16 offices in Boyolali District. The number of samples taken by 80 employees. This study uses purposive sampling. Data was collected by questionnaire method. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that the Quality of human resources and internal control have a significant effect on the reliability of local government financial reporting, while information technology utilization has no effect on the reliability of local government financial reporting.

Keywords: *quality of human resources, information technology utilization, internal control systems, quality of local government financial reports.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah bagian akuntansi / penatausahaan pada 16 dinas di Kabupaten Boyolali. Jumlah sampel yang diambil 80 pegawai. Penelitian ini menggunakan *purposivesampling*. Data dikumpulkan dengan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan

pemerintah daerah, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pada instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi dalam laporan keuangan.

Fungsi informasi dalam laporan keuangan tidak akan memiliki manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi keuangan tersebut tidak andal dan tidak tepat waktu. Keandalan informasi laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan publik dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak.

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi adalah kecepatan pemrosesan data atau transaksi dan penyiapan laporan, dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, meminimalisir terjadinya kesalahan, dan biaya pemrosesan lebih rendah. Akan tetapi, jika teknologi informasi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal maka implementasi teknologi informasi akan menjadi mahal

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terdiri dari beberapa unsur, diantaranya (PP 60 Tahun 2008): (1) lingkungan pengendalian, (2) penilaian resiko, (3) kegiatan pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, (5) pemantauan pengendalian intern. Dalam PP 60 tahun 2008, seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Penelitian ini diambil karena peneliti ingin mengetahui seberapa baiknya kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh dinas di Kabupaten Boyolali. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sejenis terdahulu yang dilakukan oleh Karmila *et al* (2014) dengan mengubah studi empiris padadinas di Kabupaten Boyolali. Alasan mengubah studi empiris ini dikarenakan peneliti terdahulu

seperti Ariesta (2008), Suparman *et al*, (2014), Soimah (2014), Primayana *et al*, (2014), Azlan *et al*, (2015), Karmila *et al*, (2014) dan Putra (2017) sudah pernah melakukan penelitian yang sama dengan tempat yang berbeda. Berdasarkan pemaparan diatas, dibutuhkan pembuktian lebih lanjut mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui penyampaian kuesioner kepada responden.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada dinas di Kabupaten Boyolali. Sedangkan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi / tata usaha keuangan pada dinas di Pemerintah Kabupaten Boyolali. Dari 16 dinas yang ada di Kabupaten Boyolali setiap dinas akan diambil responden dengan kriteria:

- a. Kasubag keuangan
- b. Bendahara
- c. Staff keuangan

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari kasubag keuangan, bendahara, dan staff keuangan pada setiap dinas di Kabupaten Boyolali sebagai responden dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagi kepada kasubag keuangan, bendahara, dan staff keuangan pada setiap dinas di Kabupaten Boyolali. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian inten terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan secara langsung atau meminta bantuan kepada salah satu pegawai untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada pegawai dan staff bagian keuangan yang menjadi obyek penelitian pada setiap dinas.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia adalah menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan. Indikator variabel kapasitas sumber daya manusia dilihat dari:

- a. Pendidikan
- b. Tanggungjawab
- c. Pelatihan
- d. Pengalaman

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas aplikasi yang dijalankan. Indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi dilihat dari:

- a. Penggunaan komputer
- b. Jaringan internet

Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah suatu proses untuk memberikan arahan dan pengawasan serta memberikan keyakinan dan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Indikator variabel sistem pengendalian intern pemerintah dilihat dari:

- a. Kegiatan pengendalian
- b. Informasi dan komunikasi
- c. Pemantauan

Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Keterandalan pelaporan keuangan merupakan informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat

diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Keterandalan mempunyai beberapa indikator, yaitu :

- a. Penyajian jujur
- b. Dapat Diuji
- c. Netralitas

Metode Analisis Data

Dalam analisis ini berfungsi untuk menguji pengaruh hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS, sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e.$$

Keterangan :

Y = Keterandalan Pelaporan Keuangan

β_0 = konstanta

b_1 - b_3 = koefisien regresi

X_1 = Sumber Daya Manusia

X_2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X_3 = Pengendalian Intern

e = *Standar Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengujian diketahui bahwa variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai mean sebesar 40,18, nilai maximum sebesar 49, nilai minimum sebesar 26 dan standar deviasi sebesar 3,790. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sumber daya manusia dapat menentukan keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai mean sebesar 33,58, nilai maximum sebesar 40, nilai minimum sebesar 26 dan nilai standar deviasi sebesar 3,065. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa untuk menyusun laporan keuangan daerah yang handal memerlukan sistem informasi dalam penyusunannya. Variabel pengendalian intern memiliki nilai mean 37,58, nilai maximum 45, nilai minimum 31, dan nilai standar deviasi 3,360. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian intern yang cukup dapat menentukan keandalan pelaporan keuangan. Variabel keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah memiliki nilai mean sebesar 29,64, nilai

maximum sebesar 35, nilai minimum sebesar 24 dan standar deviasi sebesar 2,751. Hasil ini menunjukkan bahwa semua responden sangat setuju apabila semua unsur-unsur yang ada di dalam laporan keuangan disajikan secara lengkap pada saat penyusunan laporan keuangan daerah.

Uji Validitas

Pengujian validitas tiap item pernyataan dilakukan dengan menghitung korelasi *pearson product moment* antara skor item dan skor total.

Nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,2257. Dalam pengujian menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang keandalanpelaporankeuangandaerahadalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel (0,2257).

Nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,2257. Dalam pengujian menunjukkan semua butir pernyataan tentang sumber daya manusia adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel.

Nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,2257. Dalam pengujian menunjukkan butir pernyataan tentang pemanfaatan teknologi informasi adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel.

Nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,2257. Dalam pengujian menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang pengendalianinternadalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai *Alpha* lebih dari 0,7. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari hasil pengujian *Kolmogorove-Smirnov* menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF berada < 10 , demikian juga hasil nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam pengujian dapat dijelaskan bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	<i>p-value</i>
Konstanta	3,976	1,470		0,146
Sumber Daya Manusia	0,193	2,567	1,993	0,012
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,125	1,287	1,993	0,202
Pengendalian Intern	0,365	3,860	1,993	0,000
R^2	= 0,585	F_{hitung} = 31,132		
Adjusted R^2	= 0,547	Sig = 0,000		

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$\text{KPKPD} = 3,976 + 0,193 \text{ SDM} + 0,125 \text{ PTI} + 0,365 \text{ PI} + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3,976 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel independen dan faktor lain, maka variabel Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (KPKPD) pada dinas Kabupaten Boyolali adalah 3,976.
2. Besarnya nilai koefisien variabel Sumber Daya Manusia (SDM) sebesar 0,193 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik Sumber Daya Manusia (SDM) maka akan meningkatkan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu pula sebaliknya, apabila Sumber Daya Manusia buruk maka, Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun.
3. Besarnya nilai koefisien variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) sebesar 0,125 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) maka akan

meningkatkan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu pula sebaliknya, apabila Pemanfaatan Teknologi Informasi buruk maka, Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun.

4. Besarnya nilai koefisien variable Pengendalian Intern (PI) sebesar 0,365 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik Pengendalian Intern (PI) maka akan meningkatkan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu pula sebaliknya, apabila Pengendalian Intern buruk maka, Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah akan menurun.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,132 > 2,730$ dan nilai $p-value$ $0,000 < \alpha = 0,05$, hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang *goodness of fit*. Hasil tersebut juga menjelaskan bahwa, variabel sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern secara keseluruhan berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Berdasarkan perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda sebesar 0,547. Hal ini berarti bahwa 54,7% variasi variabel keandalan pelaporan keuangan daerah dijelaskan oleh variabel sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern, sedangkan sisanya yaitu 45,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 2
Hasil Uji t Hipotesis

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	$p-value$	Keterangan
Sumber Daya Manusia	2,567	1,993	0,012	H1 diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,287	1,993	0,202	H2 ditolak
Pengendalian Intern	3,860	1,993	0,000	H3 diterima

Sumber: Data primer diolah, 2018.

- a. Dari hasil tabel 2 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel sumber daya manusia mempunyai nilai t_{hitung} (2,567) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,993) atau dapat dilihat dari nilai

signifikansi $0,012 < \alpha = 0,050$, oleh karena itu, H_1 terdukung secara statistik, sehingga sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

- b. Dari hasil tabel 2 tersebut juga dapat diketahui hasil uji t untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi yang mempunyai nilai t_{hitung} (1,287) lebih kecil daripada t_{tabel} (1,993) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,202 > \alpha = 0,05$, oleh karena itu, H_2 tidak terdukung secara statistik sehingga pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.
- c. Dari hasil tabel 2 tersebut juga dapat diketahui hasil uji t untuk variabel pengendalian intern yang mempunyai nilai t_{hitung} (3,860) lebih besar daripada t_{tabel} (1,993) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, oleh karena itu, H_3 terdukung secara statistik sehingga pengendalian intern berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian dari penelitian ini, sebagaimana diperlihatkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia dan pengendalian intern berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil pengujian hipotesis yang pertama mendapatkan hasil bahwa variabel sumber daya manusia mempunyai nilai t_{hitung} (2,567) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,993) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,012 < \alpha = 0,050$. Hal ini menunjukkan hipotesis tersebut diterima. Sehingga sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya sumber daya manusia yang handal dalam penyusunan laporan keuangan dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Azlan *et al* (2015), Suparmanet *al* (2014), dan Ariesta (2013) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmila *et al* (2014) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai t_{hitung} (1,287) lebih kecil daripada t_{tabel} (1,993) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,202 > \alpha = 0,050$. Hal ini menunjukkan hipotesis tersebut ditolak. Sehingga

pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Dalam penelitian ini menunjukkan di Kabupaten Boyolali pemanfaatan teknologi informasi seperti penggunaan komputer, *software* / perangkat lunak dan lainnya yang sejenis belum digunakan secara optimal. Apabila teknologi informasi yang ada pada dinas belum digunakan secara optimal terutama untuk penyusunan laporan keuangan daerah, penerapan teknologi informasi bisa menghambat pekerjaan bagian keuangan atau akuntansi, karena pemanfaatan teknologi informasi jika digunakan secara optimal dapat memberikan peningkatan keandalan pelaporan keuangan yang harus dipenuhi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riandani (2017) dan Aini (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Azlan *et al* (2015) dan Karmila *et al* (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga mendapatkan hasil bahwa variabel pengendalian intern mempunyai nilai t_{hitung} (3,860) lebih besar daripada t_{tabel} (1,993) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,050$. Hal ini menunjukkan hipotesis tersebut diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Dalam penelitian ini menunjukkan semakin tinggi sistem pengendalian intern pemerintah daerah, maka semakin andal pelaporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah daerah. Dengan sistem pengendalian intern yang baik juga dapat mendeteksi kecurangan / ketidakakuratan dalam proses akuntansi sehingga mendorong efisiensi dan taat terhadap peraturan perundang undangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra (2017) dan Primayana *et al* (2014) yang menyatakan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yuliani *et al* (2016) dan Karmila *et al* (2014) yang menyatakan bahwa pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} (2,567) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,993) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,012 < \alpha = 0,050$. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian diterima.

2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} (1,287) lebih kecil daripada t_{tabel} (1,993) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,202 > \alpha = 0,050$. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ditolak.
3. Pengendalian intern berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} (3,860) lebih besar daripada t_{tabel} (1,993) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,050$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian diterima.

Keterbatasan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Objek penelitian ini hanya terfokus pada pegawai dinas di Pemerintah Kabupaten Boyolali sehingga, hasil penelitian hanya berlaku pada daerah yang bersangkutan.
2. Data yang dianalisis dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode kuesioner kepada responden, yang mengandung kelemahan yaitu kemungkinan tidak tercerminkan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan responden yang tidak serius dalam mengisi kuesioner, sehingga kemungkinan dapat menimbulkan hasil yang bias atau menyesatkan.

Saran

Adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan memperluas objek penelitian, sehingga hasil penelitian lebih bisa mewakili secara keseluruhan atau dapat tergeneralisasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan supaya dalam mengumpulkan data tidak hanya menggunakan metode kuesioner, namun juga bisa dengan menggunakan observasi langsung, sehingga bisa memperkecil adanya bias data.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan supaya menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Fadila. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat). Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Azlan, Muhammad., Titiek Hermawanti, dan Endar Pituringsih. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah

- Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, Nomor 2, Juni 2015, hlm. 188–198.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS (Edisi Ke 5)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, HM. 1995. *Analisis dan Desain Sistem Informasi & Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Karmila.,Amries Rusli Tanjung & Edfan Darlis. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Riau). *Jurnal SOROT*. Volume 9 No 1 April hal 1 – 121.
- Mahmudi, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo, 2006. *Perpajakan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Primayana,Kadek Hengki.,Anantawikrama Tungga Atmadja dan Nyoman Ari Surya Darmawan.2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi PadaPemerintah Daerah Kabupaten Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2 No 1.
- Putra, Rizki Agus. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis). *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1.
- Riandani, Riedy. 2017. Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Limapuluh Kota). *Skripsi*, Program Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods For Business: A Skill Building Aproach*. New York-USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Soimah, Siti. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Akuntansi*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Suparman, et al. 2014. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol. 2 No. 1.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta: BPFE.

Yuliani, Riedy dan Rahmawati Dwi Agustini. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, Vol 14, Nomor 1, April 2016.